

ABSTRACT

PROGNOSTIC FACTORS FOR HIRSCHPRUNG-ASSOCIATED ENTEROCOLITIS (HAEC) POST SOAVE PROCEDURE IN Dr. SARDJITO HOSPITAL YOGYAKARTA

Deborah Riany Linny Ringoringo, Gunadi, Akhmad Makhmudi

Background: Hirschsprung-associated enterocolitis (HAEC) represents the primary cause of high morbidity and mortality in Hirschsprung disease (HSCR) patients. The most common surgical methods for HSCR is Soave procedurs. The aim of this study is to know the incidence of HAEC after Soave procedure and to determine the risk factors of HAEC after Soave procedure.

Methods: Medical records were retrospectively analyzed for patients who underwent the procedure at Dr. Sardjito Hospital, Indonesia from 2012to 2017. The diagnosis of HAEC was determined using a HAEC scoring system.

Results: Thirty five patients were involved (28 males and 7 females). The proportion age at diagnosis of HSCR of either neonatus or post neonatus is mostly same, 48.6% (17/35) and 51.4% (18/35) respectively. The mean of operation age is 40.4 months old and the median is 24 months old; 85.7% of patient underwent Soave procedure was post neonates. For nutritional status it is found there were 77.1% (27/35) with normalweight and and only 22.9% (8/35) with underweight. The proportion of preoperative anemia was only 17.1% (6/35) of HSCR patient, and 11.5% (4/35) of HSCR patient was preoperative hypoalbuminemia. The incidence of HAEC post Soave in this study is 8,6% (3/35). There were not any significance found in the relation of sex, age of HSCR diagnosis, age of Soave procedure, nutritional status, pre-operative hemoglobin level, pre-operative albumin level with HAEC post-Soave because the p value is : 0.501; 0.125; 0.62; 0.447; 0.442; 0.313 respectively.

Conclusions: The incidence of HAEC post Soave in this study is 8,6% (3/35). There were not any significance found in the relation of sex, age of HSCR diagnosis, age of Soave procedure, nutritional status, pre-operative hemoglobin level, pre-operative albumin level with HAEC post-Soave

Keywords : HAEC post Soave, incidence, risk factors

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR PROGNOSTIK TERJADINYA *HIRSCHPRUNG-ASSOCIATED ENTEROCOLITIS* (HAEC) PASCA TINDAKAN SOAVE DI RUMAH SAKIT Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

Deborah Riany Linny Ringoringo, Gunadi, Akhmad Makhmudi

Latar belakang: *Hirschsprung-related enterocolitis* (HAEC) merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas yang tinggi pada pasien penyakit Hirschsprung (HSCR). Metode tindakan bedah yang paling umum untuk HSCR adalah prosedur Soave. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui insidens HAEC pasca tindakan Soave dan untuk menentukan faktor-faktor risiko HAEC pasca tindakan Soave.

Metode penelitian: Catatan medis pasien dianalisis secara retrospektif untuk pasien Hirschsprung yang menjalani tindakan Soave di Rumah Sakit Dr. Sardjito, Indonesia dari tahun 2012 sampai tahun 2017. Diagnosis HAEC ditentukan dengan menggunakan sistem skoring menurut metode Delphi.

Hasil penelitian: Ada tiga puluh lima pasien (28 pria dan 7 wanita) yang memenuhi kriteria penelitian. Proporsi usia pasien pada saat diagnosis HSCR ditegakkan baik neonatus atau post neonatus sebagian besar sama, masing-masing 48,6% (17/35) dan 51,4% (18/35). Tindakan Soave dilakukan rata-rata pada usia 40,4 bulan dengan median 24 bulan; 85,7% pasien menjalani tindakan Soave post neonatus. Status gizi pasien didapatkan 77,1% (27/35) dengan berat badan normal dan hanya 22,9% (8/35) dengan berat badan kurang. Proporsi anemia pra operasi hanya 17,1% (6/35) pasien HSCR, dan 11,5% (4/35) pasien HSCR adalah hipoalbuminemia pra operasi. Insidens HAEC pasca tindakan Soave dalam penelitian ini adalah 8,6% (3/35). Tidak ada hubungan yang signifikan yang ditemukan antara faktor jenis kelamin, usia diagnosis HSCR, usia tindakan Soave, status gizi, tingkat hemoglobin pra-operasi, tingkat albumin pra-operasi dengan HAEC pasca tindakan Soave karena nilai p masing masing faktor berturut-turut adalah 0,501; 0,125; 0,62; 0,447; 0,442; 0,313.

Kesimpulan: Insidens HAEC pasca tindakan Soave dalam penelitian ini adalah 8,6% (3/35). Tidak ada hubungan yang signifikan yang ditemukan antara faktor jenis kelamin, usia diagnosis HSCR, usia tindakan Soave, status gizi, tingkat hemoglobin pra-operasi, tingkat albumin pra-operasi dengan HAEC pasca tindakan Soave.

Kata kunci: HAEC pasca tindakan Soave, insidens, faktor risiko